

Goyang Kubur Mandi Darah (presentation)

Indonesia

Ide awal film Goyang Kubur Mandi Darah muncul pertama kali saat saya menemukan sebuah video pendek viral di Instagram. Seorang gadis belia memutuskan untuk berjoget di hadapan jenazah kakeknya yang sudah meninggal lewat aplikasi Tik Tok (versi lain dari musically). Saya pikir menarik juga jika seseorang mengiringi kepergian seseorang yang sudah meninggal dengan cara berjoget. Maka saya dan teman-teman tertarik untuk menggarap sebuah film yang menampilkan pesta untuk merayakan duka cita. Kami ingin memperlihatkan sekelompok orang yang berduka atas kematian sahabatnya dan malah menggelar pesta alkohol dan berjoget sensual untuk mengenang sahabatnya dalam suasana berkabung. Maka tercetuslah ide untuk film Goyang Kubur Mandi Darah aka. I Dance on Your Grave.

Namun tentu saja pesta tersebut tidak berakhir dengan baik, mengingat ini adalah film horor. Goyang Kubur Mandi Darah merupakan sebuah film pendek horor yang meminjam estetika tayangan dewasa tengah malam di stasiun TV swasta jaman dulu dengan iringan musik ala organ tunggal klub mesum pantura serta elemen-elemen yang biasanya kalian temui di film-film horor murahan kelas D dari India. Intinya, Goyang Kubur Mandi Darah merupakan sebuah perpaduan dari hal-hal yang saya sukai dari genre horor kelas B, atau bisa dibilang bahwa film ini merupakan sebuah surat cinta untuk film-film horor kelas B itu sendiri.

Film ini sendiri merupakan sebuah film ber-*budget* sangat rendah. Total kru di film ini hanya empat orang saja. Saya sebagai penulis, sutradara, dan editor. Lalu Ayara Bhanukusuma sebagai produser dan penata suara di lapangan. Dedy L. Sebagai penata kamera dan terakhir Putria Haryanto sebagai penata busana dan make-up. Meski dengan total empat kru di lapangan ditambah empat pemain serta *budget* luar biasa kecil, akhirnya film rampung dengan hasil akhir sesuai dengan keinginan kami semua. Kami mendapat banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, salah satunya dari Sigit Pradityo yang menjadi co-produser untuk film ini. Sigit adalah seorang filmmaker juga komikus dengan visi yang luar biasa. Saya sudah menginginkannya untuk ikut terlibat di dalam film dari sejak awal ketika melakukan *development* skenario. Maka saya merasa sangat beruntung dapat mengajaknya ikut terlibat dalam Goyang Kubur Mandi Darah. Selain kru yang lain, Sigit memberikan banyak sekali ide-ide menarik sepanjang proses syuting sehingga mampu meningkatkan takaran “kesempahan” dari film ini.

Terakhir, saya berharap film Goyang Kubur Mandi Darah aka. I Dance on Your Grave dapat memberikan sebuah pengalaman baru dalam menyaksikan film horor pendek sampah bagi penontonnya. Cheers.

Azzam Fi Rullah

Director

English

The initial idea of the movie Goyang Kubur Mandi Darah first appeared when I found a viral short video on Instagram. A young girl decides to dance in front of her deceased grandfather's body through the Tik Tok app

(another version of musically). I think it is interesting if someone accompanies the departure of someone who has died by dancing. So my friends and I are interested to work on a movie featuring a party to celebrate the grief. We want to show a group of people who mourn the death of their friend and instead hold a party of alcohol and dancing sensual to remember his friend in an atmosphere of mourning. Then came the idea for the movie Goyang Kubur Mandi Darah aka. I Dance on Your Grave. But of course the party did not end well, considering it was a horror movie. Goyang Grave Blood Bath is a short horror film that borrows the aesthetics of midnight adult shows on a private TV station of old time with the musical accompaniment of the sole organ organ of pantura nasty clubs as well as elements that you usually meet in cheap D grade horror movies from India. In essence, Goyang Kubur Mandi Darah is a blend of things I love from the class B horror genre, or it could be said that this movie is a love letter for the class B horror film itself. The film itself is a very low-budget film. Total crew in this film only four people only. I am a writer, director and editor. Then Ayara Bhanukusuma as producer and sound stylist in the field. Dedy L. As a camera stylist and lastly Putria Haryanto as a fashion designer and make-up. Although with a total of four crew on the field plus four players as well as a small extraordinary budget, the movie finally finished with the final result in accordance with our wishes all. We got a lot of help from various parties, one of them from Sigit Pradityo who became co-producer for this film. Sigit is a filmmaker and a comic artist with incredible vision. I've wanted him to get involved in the movie from the beginning when doing development scenarios. So I feel very lucky to invite him to get involved in Goyang Kubur Mandi Darah. In addition to the other crew, Sigit gives a lot of interesting ideas throughout the filming process so as to increase the dose of "waste" of this film. Lastly, I hope the movie Goyang Kubur Mandi Darah aka. I Dance on Your Grave can give you a new experience in watching short horror movies for the audience. Cheers.

Azzam Fi Rullah
Director

